

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS



Selasa, 6 April 2021

1. [HOAKS] Rayakan Ulang Tahun ke-50 Indofood Berbagi Ribuan Jam Tangan Pintar



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang berisi tautan terkait hadiah ribuan jam tangan pintar dan perangkat seluler dari Indofood, yang disebut sebagai bagian dari perayaan ulang tahun Indofood ke-50.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), bahwa tautan yang beredar tersebut bukanlah tautan resmi yang dibagikan oleh pihak Indofood. Faktanya, tidak ada informasi resmi dan valid mengenai hal itu. Akun instagram resmi PT Indofood (@Rumahindofood) dan Indomilk (@Indomilk) menyatakan bahwa informasi terkait program dan layanan Indofood Group tersedia di website resmi PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah www.indofood.com dan www.indofoodcbp.com. PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang dikenal dengan nama Indofood, dirintis pada tahun 1990 dan dulunya bernama PT Panganjaya Intikusuma, kemudian berganti nama pada tahun 1994 menjadi Indofood. Hal ini menunjukkan, sejak berdirinya produsen berbagai jenis makanan serta minuman ini belum mencapai ulang tahun ke-50.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZzjdpK-cek-fakta-indofood-rayakan-ulang-tahun-ke-50-dengan-berbagi-ribuan-jam-tangan-pintar-ini-faktanya>
- <https://www.indofood.com/company/history>
- <https://www.instagram.com/p/CNR53cwDQf2/?igshid=imsjar0kklqh>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 6 April 2021

2. [HOAKS] Vaksin Sinovac Mandiri Seharga Rp.600 Ribu



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan singkat WhatsApp berisi informasi bahwa masyarakat bisa mendapatkan Vaksin Covid-19 yang diproduksi Sinovac secara mandiri dengan membayar senilai 600 ribu rupiah. Pada narasi pesan yang beredar disebutkan bahwa kegiatan vaksinasi mandiri ini bekerjasama dengan PolarClinic Surabaya dan didukung oleh Kadin, Asproksi serta Dinkes yang akan dilaksanakan mulai 8 April 2021 bertempat di Kadin Surabaya.

Faktanya, menurut Koordinator Komunikasi Publik PMO Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Arya Sinulingga menegaskan bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Di sisi lain, sejauh ini Pemerintah melarang pemberian Vaksin Sinovac dilakukan secara mandiri. Hal itu disampaikan Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kemenkes dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210226152522-20-611373/sinovac-hingga-pfizer-dilarang-untuk-vaksinasi-mandiri>
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRAZZ3k-cek-fakta-vaksin-mandiri-sinovac-rp-600-ribu-ini-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 6 April 2021

4. [HOAKS] Media TV Tidak Memberitakan Bencana Banjir Bandang di NTT



Penjelasan:

Beredar sebuah narasi pada media sosial Facebook yang menyebutkan bencana banjir bandang di sejumlah wilayah di Nusa Tenggara Timur (NTT) tidak diberitakan media televisi nasional. Unggahan tersebut disertai narasi "Turut berdukacita atas musibah di NTT, Media TV sampai lupa GK ada yg nyiarin berita musibah di NTT".

Berdasarkan penelusuran, klaim bencana banjir bandang di sejumlah wilayah di Nusa Tenggara Timur tidak diberitakan media televisi nasional adalah keliru. Faktanya, bencana banjir bandang di NTT sudah diberitakan sedari awal di media televisi nasional. Media televisi nasional yang memberitakan bencana banjir di NTT diantaranya adalah Metro TV, CNN Indonesia dan Kompas TV. Masing-masing stasiun berita tersebut memberitakan mengenai kondisi bencana banjir bandang yang melanda beberapa daerah di NTT.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kp49w0k-cek-fakta-tidak-ada-media-tv-beritakan-bencana-banjir-bandang-di-ntt-ini-faktanya>
- <https://www.youtube.com/watch?v=NEK8cbcc2DU>
- https://www.youtube.com/watch?v=Guav_tBkIGE
- <https://www.youtube.com/watch?v=HBwKbaU00rc>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Selasa, 6 April 2021

5. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Kediri



Penjelasan:

Beredar akun Facebook mengatasnamakan Bupati Kediri, Hanindhito Himawan Pramana atau yang sering disapa Mas Bup. Akun tersebut tampak menggunakan foto Bupati Kediri yang mengenakan kemeja batik dan peci hitam sebagai foto profilnya.

Faktanya, Dinas Kominfo Kabupaten Kediri melalui laman Facebooknya mengklarifikasi bahwa akun tersebut merupakan akun palsu. Adapun akun resmi Mas Bup yaitu @dhitopramono dan @mas.bup. Diskominfo Kabupaten Kediri mengimbau kepada warga untuk waspada terhadap akun *Fanspage* Facebook palsu yang mengatasnamakan Bupati Kediri serta diharapkan untuk tidak menanggapi pesan atau interaksi dalam bentuk apapun.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.facebook.com/kominfokabkediri/posts/1825466430961248>
- <https://www.instagram.com/p/CNSHOiRHW75/>

Selasa, 6 April 2021

6. [DISINFORMASI] Senjata Airgun Milik ZA Tidak Mematikan dan Tidak Berbahaya

Penjelasan:

Beredar sebuah informasi di media sosial Facebook berupa foto dan keterangan terkait senjata yang diklaim milik terduga teroris berinisial ZA seorang pelaku penyerangan Mabes Polri pada Rabu, 31/03/2021 Pukul 16.30. Dalam unggahan tersebut dikatakan bahwa senjata yang digunakan ZA saat menyerang Mabes Polri sama sekali tidak mematikan dan tidak berbahaya.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa senjata milik ZA yang digunakan menyerang Mabes Polri sama sekali tidak mematikan dan tidak berbahaya adalah tidak benar. Kepala Divisi Humas Mabes Polri, Irjen Polisi Argo Yuwono sendiri telah mengamati senjata yang digunakan ZA dalam penyerangan di Mabes Polri. Menurutnya, senjata Airgun yang dipakai ZA lebih berbahaya dibandingkan dengan senjata Airsoft Gun. Mekanisme penggunaannya menggunakan tekanan angin, mirip dengan cara kerja Airsoft Gun atau Senapan Angin. Namun yang membedakan adalah tekanan angin yang digunakan. Peluru yang digunakan juga berbentuk bola kecil atau gotri terbuat dari logam. Sedangkan Airsoft Gun, menggunakan peluru dari plastik yang lebih ringan. Karena itu, Airgun lebih berbahaya dan lebih mematikan ketimbang Airsoft Gun, meski keduanya sama-sama berjenis senjata angin.



Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/DkqIP7eb-senjata-airgun-milik-za-ternyata-mematikan-ini-bedanya-dengan-airsoft-gun>
- https://aceh.inews.id/berita/ini-jenis-senjata-yang-digunakan-teroris-di-mabes-polri-lebih-berbahaya-dari-airsoft-gun?fbclid=IwAR2ewaAht-bJnsxFJl9_SjbcbuVSYBkTyMY9mLSBLdwr6ewxT1tEJ6d-Tzzk

Selasa, 6 April 2021

7. [DISINFORMASI] Pembersih Alat Rapid Test Corona Bisa Sebabkan Kanker



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan alat rapid test Corona bisa menyebabkan kanker karena dibersihkan dengan Etilen Oksida. Zat berupa gas tersebut banyak digunakan untuk mensterilkan peralatan medis.

Faktanya, klaim yang menyebutkan pembersih alat rapid test Corona dengan Etilen Oksida bisa menyebabkan kanker adalah tidak benar. Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Inggris (DHSC) di beberapa media, serta akun Twitter resmi-nya (@DHSCgovuk) menegaskan bahwa informasi yang beredar tersebut tidak akurat dan berbahaya. Lembaga tersebut juga memastikan, kandungan Etilen Oksida yang digunakan untuk membersihkan (penyeka) alat tersebut hanya 1-21-2 μ g (sepersejuta gram). FDA, Lembaga BPOM Amerika Serikat, juga mengungkapkan, perangkat medis juga disterilkan menggunakan Etilen Oksida. Penggunaan zat ini paling efektif dalam membersihkan alat medis tanpa merusak objek tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-pembersih-alat-rapid-test-corona-bisa-sebabkan-kanker-1vUydhmyOO5/full>
- <https://twitter.com/DHSCgovuk/status/1375391921896615938?s=19>